



RINGKASAN

NARISA EKA FEBRYOLLA. Pengelolaan Elang Bondol (*Haliastur indus*) secara *Ex-situ* di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Ex-situ Management of Brahminy Kite (Haliastur indus) in Taman Margasatwa Ragunan Jakarta*. Dibimbing oleh ANDINI TRIBUANA TUNGGADEWI.

Elang Bondol merupakan satwa yang dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. CITES memasukkan Elang Bondol dalam *Appendix II*, yang artinya satwa bersangkutan tidak terancam punah, tetapi akan mengalami kepunahan apabila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya kontrol. IUCN (*red list*) sendiri memasukkan Elang Bondol ke dalam *least concern*, yaitu risiko rendah. Oleh karena itu, konservasi *ex-situ* menjadi penting dilakukan guna melindungi satwa liar dengan kondisi dan situasi seperti Elang Bondol. Salah satu tempat yang melakukan perlindungan terhadap Elang Bondol secara *ex-situ* adalah Taman Margasatwa Ragunan (TMR), berdasarkan etika dan kaidah kesejahteraan satwa.

Praktik kerja lapang (PKL) di TMR bertujuan untuk menguraikan kondisi Elang Bondol di TMR dan mengidentifikasi upaya konservasi *ex-situ* yang dilakukan pihak TMR terhadap Elang Bondol berdasarkan peraturan direktur jenderal perlindungan hutan dan konservasi alam (Perdirjen PHKA) nomor 9 tahun 2011, tentang pedoman etika dan kesejahteraan satwa di lembaga konservasi. Kondisi Elang Bondol dan upaya konservasinya secara *ex-situ* di TMR diuraikan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder, melalui observasi langsung di lapangan/wawancara *keeper* dan studi literatur. Data yang sudah terkumpul lalu dianalisis secara kuantitatif (mentabulasikan jumlah Elang Bondol) dan kualitatif (mendeskripsikan hasil tabulasi dan observasi).

Jumlah Elang Bondol di TMR sebanyak 25 ekor, terdiri dari; 7 jantan, 15 betina, 1 ekor anakan, dan 2 ekor tidak diketahui jenis kelaminnya. Terdapat tiga kandang untuk Elang Bondol di TMR, yaitu kandang peraga kubah barat, kandang peraga unggas lama, dan kandang karantina. Upaya konservasi *ex-situ* yang dilakukan yaitu mencakup pengelolaan kandang, pakan, sanitasi/kebersihan, pengelolaan kesehatan, pemanfaatan serta pelestarian Elang Bondol. Seluruh upaya konservasi *ex-situ* di TMR sudah cukup sesuai berdasarkan Perdirjen PHKA No. 9 Tahun 2011. Upaya konservasi *ex-situ* di TMR dapat dikatakan baik, ditandai dengan adanya peningkatan populasi Elang Bondol dari tahun 2007 hingga saat ini.

Kata kunci: Elang Bondol, pengelolaan, populasi, TMR